

The Influence of Financial Literacy, Family Environment and Love of Money on Gen-Z's Entrepreneurial Interest in the Sidoarjo Regency Area.

[Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo].

Rajendra Rafi Firdausi ¹⁾, Wisnu Panggah Setiyono ^{*:2)}

¹⁾ Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²⁾ Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

* wisnu.setiyono@umsida.ac.id

Abstract. *Entrepreneurial interest is a person's decision because they feel they have the desire and are interested in pursuing the world of entrepreneurship and have the courage to take risks so that success can be achieved. Generation Z is a generation that was born in the internet era so this generation has enjoyed the technological era because it was born in that era, in general generation Z was born from 1995 to 2012. This research was conducted to test whether financial literacy, family environment and love of money can influence Gen-Z's interest in entrepreneurship in the Sidoarjo Regency area. The research was conducted using quantitative techniques with the primary data source being questionnaires to Gen-Z in the Sidoarjo Regency area with a sample of 96 respondents. The results of this research are 1) Financial literacy influences entrepreneurial interest. 2) Family environment influences interest in entrepreneurship. 3) Love of Money influences Entrepreneurial Interest. In deciding to become an entrepreneur or someone who is interested in running an entrepreneur is certainly encouraged by good financial knowledge, family support and a love of money.*

Keywords: *Literacy; Family; Money; Entrepreneurship*

Abstrak. *Minat wirausaha tersebut adalah keputusan seseorang karena merasa memiliki keinginan serta tertarik untuk menekuni dunia wirausaha serta keberanian risiko mampu untuk diambil supaya kesuksesan dapat diraih. Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era internet sehingga generasi ini telah menikmati era teknologi karena masa kelahirannya ada pada era, secara umum generasi Z tersebut lahir dari tahun 1995 hingga 2012. Dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah literasi keuangan, lingkungan keluarga dan love of money mampu memengaruhi minat berwirausaha Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo. Penelitian dilakukan dengan teknik kuantitatif dengan sumber data primer kuisisioner kepada Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo dengan sampel berjumlah 96 responden. Hasil dalam penelitian ini adalah 1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. 3) Love Of Money berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. dalam memutuskan untuk berwirausaha atau seseorang yang berminat di dalam menjalankan wirausaha tentunya didorong dengan pengetahuan keuangan yang baik, dukungan keluarga dan bentuk cinta akan uang.*

Kata kunci : *Literasi; Keluarga; Money; Berwirausaha*

I. PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai adanya pengangguran merupakan suatu masalah yang serius yang terjadi di adanya tingkat pengangguran merupakan suatu permasalahan yang serius yang saat ini tengah dihadapi oleh negara Indonesia, hal tersebut dikarenakan terjadinya ketidakseimbangan antara lapangan pekerjaan jika dibandingkan dengan tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan. Sumber daya manusia di Indonesia masih sangat memiliki ketergantungan dengan penyediaan lapangan pekerjaan yang ada [1] adanya tingkat pengangguran yang tinggi maka akan berdampak pada kondisi seperti kesenjangan sosial, kriminalitas serta kemiskinan sehingga di dalam menghadapi permasalahan tersebut maka pentingnya bagi setiap individu untuk meningkatkan skill di bidang pengelolaan sumber daya keuangan sehingga masing-masing individu secara efektif akan dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Produk finansial dan kebutuhan individu yang semakin kompetitif maka masyarakat dituntut untuk mempunyai pengetahuan di bidang keuangan sehingga diperlukan finansial literasi yang memadai karena apabila kurangnya *financial literasi* maka akan

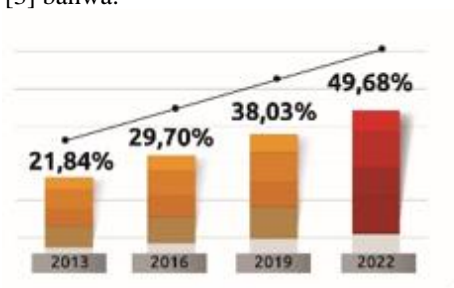
Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

mengakibatkan masyarakat di Indonesia mengalami kerugian akibat dampak adanya turunnya kondisi perekonomian serta perkembangan sistem ekonomi yang mengakibatkan inflasi sehingga masyarakat cenderung boros di dalam menggunakan biaya hidup secara konsumtif. Kartu kredit atau kredit lainnya akan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat tetapi tidak ditinjau oleh pengetahuan yang cukup sehingga banyak dari masyarakat akan rugi karena adanya pemborosan dan perbedaan perhitungan analisis perbankan dan gaya hidup konsumen [2].

Kemajuan setiap negara akan dicapai apabila tingkat perekonomian dari masyarakat tersebut mapan serta ketersediaan lapangan pekerjaan yang terdidik dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki tetapi kenyataannya saat ini yang terjadi lapangan kerja sangat sulit sehingga berdampak pada orang yang memiliki pendidikan yang cukup baik dan kompetensi yang cukup baik dapat menganggur sehingga kondisi yang saat ini penting untuk dirasakan bagi dunia wirausaha. Terlebih di dalam masa perekonomian akibat dampak pandemi yang masih dapat dirasakan hingga sekarang ini mengakibatkan kondisi perekonomian yang menurun namun terdapat situasi yang mampu mengatasi perekonomian dan dapat berkembang dan bertahan adalah adanya usaha UMKM atau ekonomi kreatif masyarakat. Saat ini ekonomi kreatif juga berkembang di berbagai kalangan. Namun belakangan ini yang menjadi sorotan adalah perkembangan ekonomi kreatif yang dikembangkan oleh generasi muda sehingga memiliki nilai positif jika didukung ide-ide kreatif untuk membuka lapangan pekerjaan hal ini secara langsung dapat berkontribusi dan berperan bagi pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Semakin banyak anak muda yang menekuni dunia wirausaha maka peluang yang dihasilkan dari produktivitas akan semakin banyak pula oleh karena itu hal ini akan berdampak pada perkembangan perekonomian nasional di masa mendatang.

Pada tahun 2030 hingga 2040 mendatang diperkirakan Indonesia akan menghadapi pada beberapa tahun kedepan yaitu era bonus demografi. Dikutip dari situs (Kominfo, Jakarta) Maksud dari bonus demografi tersebut ialah di mana terdapat masa penduduk yang berusia produktif rentang 15 hingga 64 tahun akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan usia non produktif atau berusia di atas 65 tahun dengan porsi lebih besar dari 60% total penduduk di Indonesia. Kondisi tersebut tentunya harus dihadapi dengan rencana yang matang. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan menilai bahwa sekarang ini pemerintah telah menggodok macam-macam program supaya visi misi untuk mewujudkan Indonesia Emas di tahun 2045 dapat terwujud. SDM yang melimpah tidak akan menjadi SDM produktif jika tidak Tersedianya lapangan kerja yang sesuai serta penguasaan keterampilan di bidang pekerjaan tersebut sehingga saat ini Pemerintah Tengah menggodok berbagai macam lapangan kerja serta membuka peluang investor agar melakukan investasi baik dari luar ataupun dalam negeri. Adanya penduduk yang produktif tersebut tidak terlepas dari adanya generasi Gen Z. Adanya indeks literasi keuangan yang terus ditingkatkan setiap tahunnya seperti yang dikutip oleh [3] bahwa:



Gambar 1 Indeks Literasi Keuangan Indonesia

Sesuai dengan gambar tersebut diatas dikutip dari situs Otoritas Jasa Keuangan maka setiap tahunnya literasi keuangan terus ditingkatkan hal ini seharusnya penerapan akan pengetahuan masalah keuangan juga meningkat terlebih pada generasi muda atau Gen Z saat ini. Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era internet sehingga generasi ini telah menikmati era teknologi karena masa kelahirannya ada pada era, secara umum generasi Z tersebut lahir dari tahun 1995 hingga 2012 [4]. Minat wirausaha tersebut adalah keputusan seseorang karena merasa memiliki keinginan serta tertarik untuk menekuni dunia wirausaha serta keberanian risiko mampu untuk diambil supaya kesuksesan dapat diraih. Minat wirausaha tersebut dinilai apabila seseorang tersebut bersedia untuk bekerja keras di dalam mencapai keberhasilan serta giat untuk melakukan sesuatu dalam berwirausaha, kesediaan untuk menghadapi tantangan dan macam-macam resiko serta kesulitan yang dihadapi juga bersedia untuk melakukan sesuatu yang baru atau inovasi, bersedia belajar dari pengalaman serta bersedia hidup hemat. Kemampuan seseorang untuk melakukan wirausaha dimulai dari kesadaran sejak usia muda atau usia dini sehingga mereka berpikir juga berwirausaha adalah salah satu pilihan jenjang karir masa depan yang juga sama-sama menjanjikan. Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk mendapatkan, memahami, dan mengambil keputusan dengan sumber daya keuangannya [5]. Menurut [6] literasi keuangan merupakan suatu kapasitas pengelolaan dana yang terdapat di dalam diri seseorang supaya dapat dikembangkan agar mencapai kesejahteraan hidup di masa mendatang sehingga literasi keuangan tersebut diartikan sebagai kemampuan untuk memahami, merencanakan, mengelola maupun memberdayakan keuangan dengan memaksimalkan sumber daya di sekitar sehingga dapat tercapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang. Kegiatan berwirausaha merupakan salah satu strategi dalam mengelola keuangan yang dimiliki, sehingga

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Hasil *gap reserach* yang dilakukan penelitian terbaru oleh penelitian [7] literasi keuangan mampu mempengaruhi minat wirausaha, kemudian penelitian yang dilakukan oleh [8] bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha sesuai dengan hasil kedua penelitian tersebut menimbulkan hasil penelitian yang berbeda atau *gap research*, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan riset ulan berkaitan dengan literasi keuangan terhadap minat wirausaha, karena *financial literacy* adalah sebagai suatu langkah atas sebuah peningkatan di mana konsep dari keuangan dapat dipahami serta proses-proses kemampuan untuk pengelolaan keuangan secara pribadi dengan tepat baik dalam jangka waktu panjang sedang atau pendek sebagai upaya agar kondisi perekonomian dapat berubah. Terjadinya finansial literasi tersebut karena seseorang individu mempunyai kemampuan atau keahlian sehingga sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif supaya tujuan dapat tercapai.

Lingkungan keluarga adalah kelompok pertama yang ditempati oleh manusia dengan anggota skala kecil namun memiliki peran yang besar dalam pembentukan karakter. Seseorang yang tumbuh dalam lingkungan keluarga wirausaha cenderung memiliki kesempatan lebih besar untuk menjadi pengusaha karena mendapatkan dorongan serta bimbingan dari lingkungan keluarga, minat berwirausaha dapat berupa melanjutkan bisnis keluarga atau membangun bisnis yang baru [9]. [10] menyatakan bahwa mahasiswa dengan orang tua yang lebih berorientasi kewirausahaan melihat mereka sebagai panutan awal mereka dan oleh karena itu secara umum mungkin menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap kewirausahaan. Hasil riset terbaru berkaitan dengan lingkungan keluarga diidentifikasi oleh [11] yang membuktikan bahwa lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat wirausaha kemudian hasil riset yang dilakukan oleh [12] bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat wirausaha dari hasil kedua penelitian tersebut terdapat *gap research* yang perlu dilakukan riset ulang berkaitan dengan lingkungan keluarga. [13] bahwa lingkungan tersebut diartikan sebagai segala sesuatu yang masih terdapat di dalam ruang lingkup individu atas dijalankannya suatu kehidupan baik berupa lingkungan fisik yang terdiri dari masyarakat sekitar, teman bermain, rumah atau orang tua serta kondisi lingkungan psikologis seperti masalah yang dihadapi, cita-cita serta perasaan yang dialami dan lain sebagainya. [14] definisi lingkungan keluarga ialah suatu lembaga pertama yang berperan secara utama di mana keputusan anak cenderung akan dipengaruhi oleh keluarga sehingga kondisi lingkungan keluarga tersebut sangat berdampak pada pola pikir yang akan dilakukan oleh anak. lingkungan keluarga yang terdidik dan dibimbing dengan benar maka akan menghasilkan tingkah laku anak yang dapat diarahkan dan juga sebaliknya.

Masing-masing individu sebagai upaya untuk memperoleh segala sesuatu yang sesuai harapan tentu perlu motivasi. Seseorang memiliki banyak faktor supaya dapat memotivasi diri sendiri atau seseorang mampu meningkatkan minat di dalam wirausaha akan tetapi dari berbagai macam faktor tersebut ada salah satu faktor yang asalnya dari dalam individu tersebut yakni karakteristik *love of money*. Arti dari *love of money* tersebut adalah suatu bentuk seseorang yang cinta terhadap uang tetapi hal tersebut tidak selalu memiliki makna yang negatif apabila ditinjau dari segi positif *love of money* juga mampu memberikan motivasi bagi individu supaya dapat bekerja keras agar apa yang dia inginkan dapat terwujud. Uang mempunyai manfaat besar bagi seseorang akan memotivasi mereka supaya dapat bekerja keras agar memperoleh lebih banyak uang. *Love of money* bagi individu jika sikap tersebut tinggi maka akan memberi kan anggapan bahwa uang merupakan sesuatu yang baik, memiliki uang adalah suatu bentuk tercapainya prestasi, adanya uang tersebut adalah sebagai simbol kebebasan serta adanya uang tersebut adalah sebagai bentuk simbol kepercayaan di dalam diri [15]. Sejalan dengan itu [16], pada suatu penelitian tersebut mengindikasikan bahwa apabila individu mempunyai tingkat *love of money* yang tinggi. Hasil riset terbaru berkaitan dengan *love of money* diidentifikasi oleh [17] yang membuktikan bahwa *love of money* mampu mempengaruhi minat wirausaha kemudian hasil riset yang dilakukan oleh [18] bahwa *love of money* tidak mempengaruhi minat wirausaha dari hasil kedua penelitian tersebut terdapat *gap research* yang perlu dilakukan riset ulang berkaitan dengan lingkungan keluarga. Dengan *love of money* tersebut maka dapat memicu individu supaya agar mendapatkan uang dengan cara adalah dengan wirausaha, Adapun penelitian di dalam variabel ini maka perlu adanya riset ulang berkaitan dengan *love of money* mempengaruhi minat wirausaha. Sehubungan dengan adanya teri yang mendasari maka penelitian ini tertarik untuk meneliti dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga Dan *Love Of Money* Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo".

Rumusan Masalah : Menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga Dan *Love Of Money* Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bantuan olah data SPSS. Penelitian ini mendekati pada sebuah konsep yang berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-*analisis* dalam sekali pengujian [19]. metode riset kuantitatif diartikan yaitu metode riset yang berlandaskan filsafat positivisme penelitian ini secara umum dipakai untuk meneliti karakteristik dari populasi atau sampel yang

ditentukan, di dalam analisis dan pengumpulan data pada riset ini adalah berbentuk data statistik atau kuantitatif hal tersebut supaya hipotesis dapat diuji serta tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.

Penelitian ini dilakukan pada generasi Gen-Z di Sidoarjo. Data penelitian diambil berdasarkan kuisisioner secara pada generasi Gen-Z di Sidoarjo.

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang ditentukan di dalam penelitian yang berbentuk apa saja di mana keberadaan variabel tersebut adalah variabel yang mempengaruhi dari variabel terikatnya sedangkan variabel terikat adalah variabel yang bersifat tetap.

Populasi merupakan tingkat keseluruhan objek maupun subjek yang terdapat di dalam sebuah penelitian, objek atau subjek tersebut membentuk karakteristik sehingga menjadikan pusat perhatian oleh peneliti untuk dapat melakukan penelitian karena dianggap dapat menjawab permasalahan yang terjadi [20]. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu usia generasi Gen-Z di Sidoarjo yang lahir dari tahun 1997-2012 yang jumlahnya belum diketahui atau tidak terbatas karena peneliti tidak memiliki jumlah data pada usia tersebut secara pasti.

Pada penelitian ini jumlah generasi Gen-Z di Sidoarjo tidak dapat diketahui dengan pasti, sehingga untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Lemeshow dalam [21] sebagai berikut :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan.

Z α = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$.

P = Prevalensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%.

Q = 1 – P.

L = Nilai *error* 10%

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04 = 96 \text{ Responden}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka sampel (n) yang didapatkan adalah 96,04 = 96 orang. Sehingga pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 96 responden. Pada riset ini digunakannya teknik sampling adalah secara non *probability sampling* di mana teknik sampel yang diambil dengan tidak memberikan kesempatan serta peluang yang sama bagi masing-masing anggota atau unsur secara keseluruhan dari populasi yang di mana telah ditentukan sebagai sampel. Sampel dengan teknik ini dipakai Yakni dengan cara pertimbangan atau purposive sampling dengan menentukan kriteria-kriteria bagi peneliti yaitu:"

- 1) Responden yang telah memiliki atau melakukan wirausaha.
- 2) Responden berada pada usia dibawah 27 tahun.

Di dalam riset ini jenis data yang dipakai ialah data primer. Data primer sebagai data merupakan data secara langsung didapatkan dari responden [22]. Data primer dalam penelitian ini adalah data berbentuk kuisisioner yang diberikan kepada generasi Gen-Z di Sidoarjo

Pada riset ini data tambahan ialah data yang memiliki sumber dari data sekunder yaitu data yang diperoleh selain responden yang menjadi fokus penelitian ini. Pengumpulan datanya adalah dokumentasi data primer tentang jawaban hasil kuisisioner yang diperoleh dari generasi Gen-Z di Sidoarjo dijadikan objek penelitian."

Di dalam riset ini teknik analisis yang dipakai adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS. SPSS adalah sebuah konsep yang berkemampuan menjelaskan hubungan antar variabel serta berkemampuan melakukan analisis-*analisis* dalam sekali pengujian, sehingga masing masing pengujian dengan melibatkan berbagai uji untuk mendukung ketepatan data, hasil pengujian tersebut masing-masing adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur [23] menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu [23].

3. Uji Asumsi Klasik

Di dalam riset ini menggunakan usia asumsi klasik hal ini supaya dapat diketahui ketepatan model yang dilakukan di dalam menguji asumsi regresi yang dilakukan:

- a) Uji Normalitas
Seperti yang diartikan oleh [23] pengujian normalitas dipakai supaya dapat mengetahui pengamatan asumsi di dalam model regresi apakah terdapat kriteria pengganggu yang terjadi di dalam variabel penelitian di dalam penelitian secara umum haruslah memiliki tingkat normalitas yang baik.
 - b) Uji multikolinieritas
Dilakukan agar diketahui hubungan yang ada dari seluruh variabel independen yang diamati kriterianya yaitu jika VIF lebih dari 10 terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika kurang dari 10 nilai VIFnya.
 - c) Autokorelasi
Digunakan untuk mengetahui kaitannya dari keseluruhan variabel pada regresi yang diamati uji autokorelasi dipakai dengan mengamati nilai durbin watson
 - d) Heterokedastisitas
Dipakai agar diketahui adanya ketidak samaan model pengamatan pada residual yang dihasilkan pengujian ini dilakukan pengamatan dengan analisis dari pola titik distribusi
4. Analisis Korelasi dan koefisien Determinasi (R^2)
Dalam pengujian ini diketahui agar dapat menganalisis besaran kontribusi peran pada seluruh variabel bebas terhadap terikatnya dalam satu pengujian.
 5. Analisis Regresi Liner berganda
Digunakan untuk mengetahui besaran dari tingkatan variabel yang dapat dihasilkan dengan persamaan yang dirumuskan adalah $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$
 6. Uji t Parsial
Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi 5%.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji Validitas di dalam penelitian ini setelah data dilakukan perhitungan berdasarkan SPSS Versi 25 masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1_P1	0.783	0.3	Valid
	X1_P2	0.879		Valid
	X1_P3	0.763		Valid
	X1_P4	0.901		Valid
	X2_P1	0.944		Valid
Lingkungan Keluarga (X2)	X2_P2	0.760	0.3	Valid
	X2_P3	0.880		Valid
	X2_P4	0.940		Valid
	X2_P5	0.891		Valid
	X2_P6	0.944		Valid
	X3_P1	0.830		0.3
Love Of Money (X3)	X3_P2	0.832	Valid	
	X3_P3	0.722	Valid	
	X3_P4	0.812	Valid	
	X3_P5	0.830	Valid	
Minat Berwirausaha (Y)	X3_P6	0.832	0.3	
	X3_P7	0.722		Valid
	X3_P8	0.845		Valid
	X3_P9	0.829		Valid
	X3_P10	0.722		Valid
	Y_P1	0.831		Valid
	Y_P2	0.834		Valid
	Y_P3	0.723		Valid
Y_P4	0.831	Valid		

Y_P5	0.834	Valid
Y_P6	0.593	Valid

Sesuai dengan hasil perhitungan r hitung pada masing-masing indikator variabel tersebut di atas menjelaskan bahwa nilai r hitung lebih besar daripada r tabel maka seluruh indikator dari masing-masing variabel yang dipakai di dalam penelitian ini dinyatakan valid sehingga memenuhi kelayakan keabsahan data di dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan supaya dapat diketahui konsistensi data yang dipakai di dalam penelitian ini berdasarkan masing-masing variabel penelitian sehingga uji reliabilitas dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Apha	Nilai Kritis
Literasi Keuangan (X1)	0.845	0.6
Lingkungan Keluarga (X2)	0.948	0.6
Love Of Money (X3)	0.937	0.6
Minat Berwirausaha (Y)	0.869	0.6

Sesuai dengan data yang telah disajikan tersebut pada tabel di atas maka nilai ground baca Alpha melebihi titik kritis yaitu 0,6 sehingga seluruh variabel di dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik artinya data penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik daam penelitian ini masing masing adalah :

a) Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian secara multikolinieritas dalam riset ini ialah :

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi_Keuangan_X1	.881	1.135
	Lingkungan_Keluarga_X2	.773	1.293
	Love_Of_Money_X3	.817	1.224

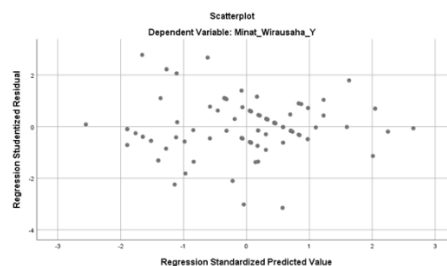
a. Dependent Variable: Minat_Wirausaha_Y

Sumber : Lampiran Hasil olah data *Output* SPSS.

Pada tabel tersebut di atas terlihat bahwa model data yang dilakukan pengujian tidak terjadi multikolinieritas, bahwa besaran VIF yang dihasilkan oleh literasi keuangan, lingkungan keluarga dan *love_of_money* kurang dari angka 10.

b) Uji Heteroskedastisitas

Mengenai hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

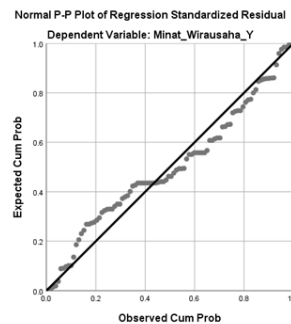


Gambar. 2 Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas dapat terlihat bahwa penyebaran data terlihat normal dan menyebar sehingga model regresi Dalam penelitian ini tidak adanya heterokedastisitas.

c) Uji Normalitas

Berikut merupakan data olahan uji normalitas:



Gambar 3 Uji Normalitas Menggunakan Normal P-P Plot of Regression

Untuk grafik Normal P-P plot of regression Standardized Residual, terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa dari grafik diatas, data berdistribusi normal.

d) Uji Autokorelasi

Untuk menentukan korelasi antar variabel bebas maka digunakan uji autokorelasi dengan hasil:

Tabel 4 Uji Durbin Watson Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.767 ^a	.589	.575	1.66969	1.678

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai durbin-watson yang ditunjukkan senilai 1.678 nilai tersebut berada di antara min 2 dan + 2 artinya bahwa nilai dari durbin wadson tersebut dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi positif atau negatif sehingga memenuhi kelayakan data

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi ganda dapat diidentifikasi ialah :

Tabel 5 Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.816	1.770		2.156
	Literasi_Keuangan_X1	.243	.096	.180	2.524
	Lingkungan_Keluarga_X2	.257	.057	.342	4.502
	Love_Of_Money_X3	.260	.041	.474	6.408

Persamaan yang dapat ditunjukkan ialah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$Y = 83.816 + 0.243 X_1 + 0.257 X_2 + 0.260 X_3 + e$$

Sesuai dengan hasil persamaan regresi tersebut nilai yang dihasilkan adalah positif maka jika literasi keuangan, lingkungan keluarga dan *love of money* dinaikkan satu satuan maka akan juga meningkatkan minat wirausaha sebesar satu satuan begitu juga sebaliknya.

Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini hasil dari determinasi pada riset ini :

Tabel 6 Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.767 ^a	.589	.575	1.66969	1.678

Berdasarkan hasil penelitian dengan bantuan program SPSS 25.0 maka dapat diketahui R² yang diperoleh adalah sebesar 0.589 atau 58.9% dan sisanya 41% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya di luar model uji coba ini.

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

Yang artinya pengaruh literasi keuangan, lingkungan keluarga dan *love of money* terhadap meningkatkan minat wirausaha sebesar 58.9% dan sisanya 411% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar model.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian statistik dalam riset ini ialah :

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.816	1.770		2.156	.034
Literasi_Keuangan_X1	.243	.096	.180	2.524	.013
Lingkungan_Keluarga_X2	.257	.057	.342	4.502	.000
Love_Of_Money_X3	.260	.041	.474	6.408	.000

1. Pengujian Literasi Keuangan Terhadap Minat Wirausaha.

Uji hipotesis agar diketahui hasil uji hipotesis literasi keuangan terhadap minat wirausaha dengan membandingkan nilai signifikansi senilai 0.013 ($0,013 < \alpha 0,05$) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_{a0} diterima. Artinya secara signifikan ada pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat wirausaha, sehingga hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh parsial terhadap minat wirausaha, hipotesis pertama diterima.

2. Pengujian Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha.

Uji hipotesis agar diketahui hasil uji hipotesis lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha dengan membandingkan nilai signifikansi senilai 0.000 ($0,000 < \alpha 0,05$) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_{a0} diterima. Artinya secara signifikan ada pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha, sehingga hipotesis yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat wirausaha, hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian *Love of money* Terhadap Minat Wirausaha.

Uji hipotesis agar diketahui hasil uji hipotesis *love of money* terhadap minat wirausaha dengan membandingkan nilai signifikansi senilai 0.000 ($0,000 < \alpha 0,05$) nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara signifikan ada pengaruh variabel *love of money* terhadap minat wirausaha, sehingga hipotesis yang menyatakan *love of money* berpengaruh secara parsial terhadap minat wirausaha, hipotesis ketiga diterima

Pembahasan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Wirausaha Generasi Gen Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa literasi keuangan mampu mempengaruhi minat wirausaha generasi gen z wilayah kabupaten sidoarjo. Terbukti bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dibawah 5%, artinya hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima. Riset ini didukung oleh penelitian oleh [8] menyatakan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat berwirausaha lebih lanjut dalam penelitian oleh [18] juga berpendapat bahwa literasi keuangan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan minat wirausaha generasi gen Z di wilayah sidoarjo akan tumbuh seiring dengan adanya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan karena di dalam memutuskan untuk berwirausaha atau seseorang yang berminat di dalam menjalankan wirausaha tentunya didorong dengan pengetahuan keuangan yang baik karena bertahan atau tidaknya seseorang di dalam berwirausaha sangat berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan terutama mengelola modal-modal yang dimiliki terlebih ketika generasi gen Z wilayah sidoarjo akan terjun di dunia baru di dalam berwirausaha tentunya perlu kehati-hatian yang serius agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang melalui literasi keuangan yang dimilikinya.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Generasi Gen Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat wirausaha generasi gen z wilayah kabupaten sidoarjo. Terbukti bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dibawah 5%, artinya hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian oleh [11] menyebutkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha. Lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat berwirausaha generasi gen z wilayah sidoarjo dikarenakan bahwa adanya lingkungan keluarga dapat membentuk sikap mental atau persepsi untuk memiliki minat wirausaha karena jika lingkungan keluarga memiliki banyak pengalaman di dalam berwirausaha maka generasi muda akan dijadikan panutan karena apa yang telah dilihat dari lingkungan keluarga percaya bahwa minat yang tinggi dapat didorong oleh seseorang karena mereka merasa menjalankan

wirausaha jika nanti terdapat kesulitan maka akan banyak serta mudah untuk saling bertukar pikiran karena lingkungan keluarga mendukung terlebih keluarga memiliki pengalaman di dalam berwirausaha jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki lingkungan keluarga yang bukan di kalangan wirausaha hal ini salah satu hal yang mendasari bahwa lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat wirausaha seseorang.

Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Minat Wirausaha Generasi Gen Z Wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini terbukti bahwa *love of money* mampu mempengaruhi minat wirausaha generasi gen z wilayah kabupaten sidoarjo. Terbukti bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan dibawah 5%, artinya hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian oleh [12] mendapatkan hasil bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa akuntansi. Sejalan dengan itu, penelitian lainnya yang dilakukan oleh [18] mendapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif antara *love of money* terhadap minat berwirausaha. Sikap percintaan terhadap uang pada generasi genset wilayah Sidoarjo mampu mempengaruhi minat berwirausaha karena apabila generasi muda memiliki sikap cinta uang yang tinggi maka dengan berwirausaha merupakan salah satu solusi untuk dapat memperoleh penghasilan yang tinggi sehingga minat akan berwirausaha akan dijadikan motivasi yang kuat karena bentuk kecintaan terhadap uang tersebut yang tinggi sehingga dengan memiliki penghasilan dalam berwirausaha maka tingkat perekonomian seseorang dapat meningkat jika diperhitungkan dengan matang karena jika wirausaha dijalankan dengan serius dan tekun maka akan dapat membuka lapangan kerja yang cukup menjanjikan di masa depan dengan penghasilan yang terus dapat bertambah seiring berjalannya waktu dan pengalaman yang dimiliki seseorang

IV. SIMPULAN

Hasil dari analisa yang dipergunakan untuk menguji praduga sementara yang merupakan hipotesis pada penelitian ini simpulan yang bisa diuraikan yaitu: 1) Literasi keuangan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, Hal ini dikarenakan di dalam memutuskan untuk berwirausaha atau seseorang yang berminat di dalam menjalankan wirausaha tentunya didorong dengan pengetahuan keuangan yang baik 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha bahwa orang tua yang memiliki pengalaman di dalam wirausaha merupakan suatu dorongan yang kuat karena mampu memberikan dukungan serta pendapat akan segala sesuatu berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki hal ini berfungsi agar dapat memberi masukan 3) *Love Of Money* berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha karena apabila generasi muda memiliki sikap cinta uang yang tinggi maka dengan berwirausaha merupakan salah satu solusi untuk dapat memperoleh penghasilan yang tinggi sehingga minat akan berwirausaha akan dijadikan motivasi yang kuat karena bentuk kecintaan terhadap uang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikan penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Puji syukur kehadiran Tuhan YME karena dengan ini penulis diberikan kelancaran rezeki, kesehatan hingga fikiran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya
2. Kepada kedua orang tua ayahanda dan ibunda tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik berupa materi dan moral yang tak hentinya terus mendoakan penulis supaya penelitian ini terlaksana dengan baik agar gelar sarjana akuntansi segera ditempuh.
3. Kepada seluruh pihak Universitas tempat peneliti menempuh pendidikan yaitu di universitas muhammadiyah Sidoarjo terutama untuk dosen wali jurusan manajemen, dosen pembimbing serta dosen dosen lainnya yang senantiasa selalu memberikan saran dan kritiknya agar penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun empirik di dunia akademisi.

Kepada teman seangkatan yang tiada hentinya terus memberikan semangat dan motivasi agar penelitian ini segera terselesaikan, semoga dapat terselesaikan bersama sama bagi teman teman dan segera mendapat gelar baru yang ditempuh.

REFERENSI.

- [1] Sari And M. Rahayu, "Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan Dan Penggunaan E-Commerce Pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Upi Yai," *J. Ikra-Ith Ekon.*, Vol. 2, No. 3, P. 23, 2020.
- [2] I. M. Dewi And I. B. A. Purbawangsa, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Wirausaha," *E-Jurnal Ekon. Dan Bisnis Univ. Udayana*, Vol. 7, No. 7, 2019, Doi: Issn : 2337-3067.
- [3] O. J. K. Ojk, "Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," <https://ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Info-Terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>, 2022.
- [4] Kominfo, "Komitmen Pemerintah Wujudkan Bonus Demografi Yang Berkualitas,"

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

- <https://www.kominfo.go.id/content/detail/27423/komitmen-pemerintah-wujudkan-bonus-demografi-yang-berkualitas/0/berita>, 2020.
- [5] T. Kartini And U. Mashudi, “Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember,” *J. Pendidik. Ekon. Um Metro*, Vol. 10, No. 2, Pp. 154–164, 2022.
- [6] I. Rahadiyan, *Hukum Pasar Modal Di Indonesia : Pengawasan Pasar Modal Pasca Terbentuknya Otoritas Jasa Keuangan*. Yogyakarta: Uii Press Yogyakarta, 2019.
- [7] S. Ningsih And A. Aرسال, “Efek Literasi Keuangan Terhadap Minat Berbisnis Menggunakan Struktural Equation Model Partial Least Square,” *J. Princ. Manag. Bussines*, Vol. 2, No. 1, Pp. 41–55, 2023.
- [8] N. Ani, Ahmadi, And F. Wulansari, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Di Kalimantan Barat,” *J. Penelit. Multidisiplin*, Vol. 1, No. 10, Pp. 1241–1247, 2023.
- [9] G. A. M. N. Hadyastiti, N. N. A. Suryandari, Gde, And B. Putra, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikankewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluargaterhadap Minat Berwirausaha, Universitas Mahasaraswati Denpasar,” 2020.
- [10] Subic, N. Braje, And Zagi, “Family Background And Financial Literacy As A Prerequisite For Entrepreneurial Intention Of University Students,” *Proc. Feb Zagreb 10th Int. Odyssey Conf. Econ. Bus.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 678–679, 2019.
- [11] Z. N. Rahman, T. Murwaningsih, And P. Ninghardjanti, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pap Fkip Uns,” *J. Inf. Dan Komun. Adm. Perkantoran*, Vol. 8, No. 1, P. 41, 2024.
- [12] L. A. Wulandari, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017,” Universitas Jember, 2020.
- [13] Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media., 2019.
- [14] Y. Evaliana, “Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa,” *J. Pendidik. Bisnis Dan Manaj.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–70, 2019.
- [15] A. Astungkara And R. Widayanti, “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi,” *J. Akunt. Dan Pajak*, Vol. 20, No. 2, Pp. 257–265, 2020.
- [16] A. Hidayati, “Pengaruh Personal Attitude, Self Efficacy dan Love Of Money terhadap Minat Berwirauaha Mahasiswafakultas Ekonomi,” *J. Ekon. Mhs.*, Vol. 2, No. 3, 2021.
- [17] N. P. Y. E. Putri And K. Suryanawa, “Love Of Money, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha,” *E-Jurnal Akunt.*, Vol. 32, No. 9, Pp. 2736–2747, 2022.
- [18] K. A. Aini And R. A. Rahayu, “Love Of Money, Financial Literacy, Locus Of Control Dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku Umkm,” *J. Ilm. Akunt.*, Vol. 10, No. 3, Pp. 433–442, 2022.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [20] A. Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2019.
- [21] U. Sakaran And R. Bougie, *Research Metode For Busines*. 2019.
- [22] N. Indriartoro And B. Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama*. 2019.
- [23] I. Ghozali, *Likasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.